

ABSTRACT

Wulandari. Fahirah, 2022. *The Correlation Between Social Media and Vocabulary Mastering By Millennial Students Since Pandemic in State Junior High School 2 Pamekasan.* Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Faculty of Tarbiyah, the State Islamic Institute of Madura. Advisor: Wahab Syakhirul Alim, M.Pd.

Key Words: Correlation, Social Media, Vocabulary Mastering.

Social Media is an internet based technology that is used by most individuals to interact and communicate via gadgets. According to researchers conducted by Zahrah Zainal and Noor Hanim Rahmat was stated “due to the diverse avenues in which social media have brought, learners are able to enhance their language skill. Meanwhile, vocabulary is one of the most important elements in language learning. Therefore, researcher are finding out is there a correlation of social media and vocabulary mastering? As already was stated by Cahyono and Widiati “every educated individual has a unique strategy in understanding foreign words” So, using social media is also seen as a strategy to increase the English language vocabulary” The aim of this research was to find out is there a correlation of social media and vocabulary mastering by millennial students. This researcher employed correlation method by using quantitative approach. There are two variables in this research. Social media as *independent variable* (variable X) and vocabulary mastering as *dependent variable* (variable Y). The research problem of this research is *The correlation between the high use of social media, will be the higher the vocabulary mastering by millennial students at 9th grades students since pandemic in state Junior High School 2 Pamekasan ?* and *How significant the contribution of social media to vocabulary mastering by millennial students at 9th grades students since pandemic in state Junior High School 2 Pamekasan ?*

The social media was obtained from the questionnaire while the students vocabulary mastering was obtained from a test result. The population of this research involving millennial students of Junior High School 2 Pamekasan with limitations during pandemic with online test to all of the class 9th students of Junior High School 2 Pamekasan as many as 8 classes with a total of 186 students and selected randomly as representatives of each class with a lot of each class there are 7 samples, 8 samples and 9 samples which produce a total sample of the result of Slovin’s formula, which is 65 overall samples with proportional random sampling technique.

From the result, it was found out that the mean of the scores of the social media is 122.64. The mean of the scores of the vocabulary mastering test is 86.07. From the result of correlation calculation by SPSS 20.0 it can be seen that the value of correlation is 0.4224 which interpreted as positive correlation in moderate level. While the contribution of social media to vocabulary mastering was 17, 8084 % or less.

ABSTRAK

Wulandari. Fahira, 2022. *Korelasi Antara Media Sosial dan Kosa Kata Yang Dikuasai Siswa Milenial Sejak Pandemi di SMP 2 Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Wahab Syakhirul Alim, M.Pd.

Kata Kunci: Korelasi, Media Sosial, Penguasaan Kosakata.

Media sosial adalah sebuah teknologi berbasis internet yang digunakan oleh sebagian besar individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi via gadget. Menurut peneliti yang dilakukan oleh Zahira Zainal dan Noor Hanim Rahmat menyatakan “karena beragamnya media sosial yang dibawa, pelajar dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Sementara itu, kosakata adalah salah satu elemen terpenting dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, peneliti mencari tahu apakah ada hubungan media sosial dengan penguasaan kosakata? Seperti yang sudah dikemukakan oleh Cahyono dan Widiati “setiap individu terpelajar memiliki strategi yang unik dalam memahami kata-kata asing. Menggunakan media sosial juga dipandang sebagai strategi untuk meningkatkan kosakata bahasa inggris”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi media sosial dan penguasaan kosa kata oleh siswa milenial. Peneliti ini menggunakan metode korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada dua variabel dalam penelitian ini. Media sosial sebagai variabel independen (variabel X) dan penguasaan kosakata sebagai variabel dependen (variabel Y). Permasalahan yang di teliti dalam penelitian ini adalah *Korelasi antara tingginya penggunaan sosial media, apakah semakin tinggi juga penguasaan kosakata ? dan Seberapa signifikan dari kontribusi sosial media untuk penguasaan kosakata ?.*

Media sosial diperoleh dari kuesioner sementara penguasaan kosakata siswa diperoleh dari hasil tes. Populasi penelitian ini melibatkan siswa milenial SMP 2 Pamekasan dengan keterbatasan selama pandemi dengan tes online kepada seluruh siswa kelas 9 SMP 2 Pamekasan sebanyak 8 kelas dengan total 186 siswa dan dipilih secara acak sebagai perwakilan masing-masing kelas dengan jumlah masing-masing kelas ada 7 sampel, 8 sampel dan 9 sampel yang menghasilkan sampel total hasil rumus Slovin, yaitu 65 sampel keseluruhan dengan teknik pengambilan sampel acak proporsional.

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa rata-rata skor media sosial adalah 122,64. Rata-rata skor tes penguasaan kosakata adalah 86,07. Dari hasil perhitungan korelasi oleh SPSS 20.0 dapat dilihat bahwa nilai korelasi adalah 0,4224 yang diartikan sebagai korelasi positif pada level sedang. Sedangkan kontribusi media sosial terhadap penguasaan kosakata adalah 17, 8084 % atau kurang.